



Judul buku: Greek Myths

Pengarang/ penulis: Diane Namm

Penerbit: Sterling Children's Books

Tahun terbit: 2011

ISBN: 978 – 1 – 4027 – 7312 – 9

Jumlah halaman: 152

Cerita – cerita dari mitologi Yunani adalah yang kali ini mendapatkan giliran untuk dibukukan dan diceritakan ulang oleh serial *Classic Starts*. Buku yang ditulis oleh Diane Namm ini secara garis besarnya menceritakan tentang penciptaan bumi oleh para dewa/ dewi Yunani dan juga cerita – cerita rakyat yang berada di dalamnya. Dengan cerita yang sudah disaring dan diperhalus alur ceritanya dari cerita aslinya, tentu buku ini bisa dinikmati oleh kalangan anak – anak dan remaja, serta bisa juga digunakan untuk belajar.

Lantas, tentang apakah buku ini? Seperti yang saya sebutkan di paragraf sebelumnya bahwa buku ini berisi bermacam – macam cerita Yunani. Ya, memang benar itu adanya. Buku ini memiliki total 15 cerita berbeda yang tentunya seru untuk dibaca. Kemudian, manakah cerita yang menurut saya berkesan? Saya mempunyai dua buah cerita yang bagi saya lebih baik dari yang lainnya. Pertama, tentang penciptaan bumi dan perang antara dewa dan *titan* dan yang kedua, tentang Orpheus dan Eurydice.

Saya akan membahas cerita pertama terlebih dahulu, yaitu penciptaan bumi dan perang antara dewa atau '*War among the Gods*'. Jadi, bab ini menceritakan tentang perang yang dipicu oleh Cronus karena ketakutan singgahsana kekekuasaannya tergeser oleh anak – anaknya. Ketakutan tersebut membuat dirinya memakan anak – anaknya, terkecuali Zeus yang berhasil diselamatkan oleh ibunya Rhea. Ketika Zeus sudah dewasa, dia kembali menemui Rhea dan Rhea memberi tahu kalau saudara dan saudari kandung Zeus telah dimakan oleh ayahnya. Mendengar hal ini, dia langsung murka dan bersumpah untuk balas dendam dan membebaskan mereka. Untuk melakukan hal itu, Zeus membebaskan *titan* bertangan dan berkepala banyak, *Cyclopes*, dan *titans* untuk membantunya, terkecuali Atlas yang nantinya dihukum oleh Zeus. Setelah berhasil membebaskan saudara/ saudarinya, Cronus ditahan didalam *Underworld* selamanya dan Zeus menjadi raja yang baru.

Cerita kedua menceritakan sepasang kekasih bernama Orpheus dan Eurydice. Orpheus merupakan anak keturunan para dewa. Dia bisa memainkan musik yang indah, seindah musik milik para dewa dengan harpa miliknya. Sementara itu, Eurydice merupakan manusia biasa. Suatu ketika, kedua insan itu jatuh cinta dan melangsungkan pernikahannya. Ketika dalam prosesi, Eurydice digigit oleh berbisa yang membuatnya wafat seketika. Hal ini menyebabkan Orpheus sedih dan langsung pergi ke Hades, penguasa *Underworld*. Ia memainkan lantunan lagunya yang membuat Hades dan istrinya meneteskan air mata dan dengan begitu, penguasa *Underworld* pun luluh, tetapi dengan satu syarat; Orpheus tidak boleh menoleh kebelakang sebelum sampai di atas tanah.

Bagi saya, buku ini memiliki poin – poin positif, seperti penceritaan ulang kisah – kisah klasik yang *timeless* dan bahasa Inggris yang dipakai juga mudah untuk dipahami. Menurut saya, dengan adanya buku seperti ini, maka cerita mitologi Yunani bisa terus dilestarikan dan tidak punah, tergerus waktu dan zaman. Selain itu, anda juga dapat memetik amanat dari beberapa cerita di dalam buku ini. Misalnya, di dalam Orpheus dan Eurydice ketika bisa tahu bahwa kita harus merelakan orang yang sudah wafat untuk pergi, seberapa berat dan seberapa sedihnya itu. Berikutnya, bahasa Inggris di dalam buku ini cenderung mudah dipahami. Dengan begitu, mereka yang baru belajar bahasa Inggris dan anak – anak yang masih duduk di bangku SMP pun bisa memahami ceritanya dengan lebih mudah.

Sayangnya, yang namanya karya pasti mempunyai kelemahan, entah itu secara fisik maupun didalamnya. Untungnya, buku ini tidak memiliki kekurangan fisik, jadi hanya didalamnya saja yang menurut saya cukup fatal; kebanyakan cerita di dalam buku ini sudah disensor dari cerita aslinya. Memang, ini untuk kebaikan pembaca karena cerita aslinya yang terdapat kekerasan dan beberapa adegan pemerkosaan, tetapi beberapa adegan itu merupakan adegan kunci dari cerita yang sangat berpengaruh dengan pandangan penulis dan keberlanjutan cerita. Kekurangan ini banyak terdapat di bagian pengenalan dan bab 1; seharusnya cara Ouranos tersingkir tidak seperti yang diceritakan di dalam buku dan perilaku Zeus harusnya tidak sebaik itu. Zeus itu harusnya cerdik dan sedikit jahat, tidak baik seperti di dalam cerita.

Bagaimana akhir kata dari resensi buku ini? Menurut saya, buku ini sangat *recommended* untuk dibaca apalagi kalau bukan karena cerita klasik mitologi Yunaninya yang seru. Dengan membaca buku ini, saya mengharapkan pembaca untuk bisa menambah ilmu pengetahuan umum dan mungkin meningkatkan minat literasi anda.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi